

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam aspek kehidupan manusia. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat langsung kerja dibidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Selain itu, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan jenjang menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dibidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, kemampuan melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri dikemudian hari. Demi tercapainya hasil belajar yang baik, maka belajar sebagai proses yang terpadu melibatkan beberapa komponen, seperti peserta didik yang memiliki IQ, minat, bakat, faktor psikologis yang baik, kemampuan, motivasi, sikap, kematangan, disiplin, dan lain-lain (Depdiknas, 2003).

Percaya diri adalah suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri. Percaya diri adalah modal dasar seorang siswa dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri. Percaya

diri dapat dimiliki oleh seorang siswa apabila ia yakin akan kemampuan diri yang dimiliki sehingga dapat melahirkan suatu cipta ataupun kreasi. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri (Lie, 2012).

Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah (Damayanti, 2012). Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Tu'û, 2004). Disiplin merupakan perilaku siswa yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi dibentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan terhadap peraturan dan norma-norma yang diberlakukan. Upaya yang dapat dilakukan dalam pembentukan disiplin yaitu melalui pembiasaan, perubahan pola, sistem aturan, sistem sanksi, dan penghargaan dari dalam diri anak itu sendiri, pendidik, serta lingkungan (Amri, 2013).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan pada bulan Mei 2016 dengan guru pengampu mata pelajaran mengolah makanan Kontinental, menyatakan bahwa seluruh siswa memperoleh nilai yang baik dengan rata-rata nilai diatas KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) dengan nilai ketuntasan 75. Berdasarkan data tersebut diduga keberhasilan siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan Faktor Internal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: (1) Faktor Internal, Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang antara lain: (a) Kecerdasan/intelegensi, (b) Bakat, (c) Minat, (d) Percaya Diri, (e) Motivasi, dll. (2) Faktor Eksternal, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain: (a) Keadaan lingkungan keluarga, (b) Keadaan lingkungan sekolah dan (c) Keadaan lingkungan masyarakat (Sunarto, 2009).

Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan teman - temannya. Semakin sering berhasil menyelesaikan tugas, maka semakin besar pula memperoleh pengakuan dari umum dan selanjutnya rasa percaya diri semakin kuat. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal, selain dibutuhkan Percaya diri siswa yang baik, harus diimbangi dengan disiplin belajar yang baik pula. Bila siswa sudah memiliki percaya diri yang tinggi dalam belajar, maka hal tersebut tidak hanya menjauhkan siswa dari rasa malas belajar tetapi akan membentuk

suatu kedisiplinan belajar yang akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan dan hasil belajar siswa.

. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Percaya Diri dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental Di SMK Negeri 1 Kisaran”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana percaya diri pada siswa?
2. Bagaimana disiplin belajar pada siswa?
3. Bagaimana pengetahuan siswa tentang makanan kontinental?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi percaya diri siswa?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin belajar siswa ?
6. Faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mengolah makanan kontinental?
7. Bagaimana hubungan percaya diri dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental?
8. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental?
9. Bagaimana hubungan percaya diri dan disiplin belajar dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Percaya diri siswa dibatasi pada evaluasi diri secara objektif, *positive thinking*, berani mengambil resiko, memperluas wawasan, dan tidak takut berinovasi.
2. Disiplin belajar siswa dibatasi pada ketepatan waktu dalam belajar, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian, dan mempergunakan fasilitas dengan baik.
3. Hasil belajar mengolah makanan kontinental dibatasi pada nilai semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017
4. Objek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kisaran

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana percaya diri siswa ?
2. Bagaimana disiplin belajar siswa ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengolah makanan kontinental ?
4. Bagaimana hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental ?
5. Bagaimana hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental ?
6. Bagaimana hubungan percaya diri dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui percaya diri siswa.
2. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran mengolah makanan kontinental.
4. Untuk mengetahui hubungan percaya diri siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental.
5. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental.
6. Untuk mengetahui hubungan percaya diri dan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa sebagai motivasi dan memberikan informasi bagi siswa SMK Negeri 1 Kisaran agar dapat meningkatkan hasil belajar mengolah makanan kontinental, sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengarahkan dan mengembangkan hasil belajar siswa lebih baik lagi, sebagai bahan untuk memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.